

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Menurut (Sugiyono, 2010) mengatakan bahwa metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

#### **3.3 Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kota Semarang yang menggunakan *Electronic Wallet* dan telah memenuhi kriteria yang sesuai dengan kriteria peneliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Semarang.

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Semarang berjumlah yang berjumlah 797.839 orang (Semarang, n.d.)

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling*, karena tidak diketahui jumlah responden dengan pasti. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Responden dari penelitian ini adalah generasi milenial. Menurut (Budiati et al., 2018) bahwa generasi millennial itu merupakan generasi yang lahirnya berkisar antara tahun 1982 sampai dengan tahun 2002 ke atas merupakan masyarakat Kota Semarang yang berusia 18 tahun sampai dengan 38 tahun.

$$\text{Rumus Slovin } n = \frac{N}{1+ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (10%)

Sehingga didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{797.839}{1+797.839(0,1)^2} = 99,99 \text{ (dianggap 100)}$$

Dari hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa jumlah sampel minimal yaitu 100 responden. Sehingga telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 150 orang responden.

## **3.2 Metode Pengumpulan Data**

### **3.2.1 Jenis dan Sumber data**

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari menyebarkan kuesioner ke seluruh pengguna *paylater* yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner (Sugiyono, 2010).

### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik survey, yaitu dengan membagikan kuesioner kepada pengguna *E-wallet* di *merchant-merchant* yang bekerja sama dengan *E-wallet*.

### **3.2.3 Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut (Sudarsono, n.d.) kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang

lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Selanjutnya menurut (Sudarsono, n.d.) angket dibagi menjadi 3 jenis yaitu angket terbuka (peneliti belum mengetahui kemungkinan jawaban dari responden), angket tertutup (peneliti membuka pilihan untuk dipilih oleh responden), dan angket campuran (gabungan antara angket terbuka dan tertutup). Dalam penelitian ini jenis kuesioner yang digunakan sifatnya tertutup yaitu responden diminta untuk mengisi poin kesesuaian pertanyaan dengan persepsi responden yang dibagi kedalam 4 poin kesesuaian (sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju).

### 3.2.4 Pengujian Alat Pengumpulan Data

Untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel maka dilakukan uji regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Pengujian ini digunakan untuk menguji hubungan ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha, kondisi fasilitas terhadap pengaruh perminatan penggunaan *paylater* melalui model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT) di Semarang

Model penelitian:

$$MP = \alpha_0 + \alpha_1 EK + \alpha_2 EU + \alpha_3 PS + \alpha_4 KF + e$$

Keterangan:

$\alpha_0$  = Konstanta

$\alpha_1 - \alpha_4$  = Koefisien

MP = Minat penggunaan *e-wallet*

EK = Ekspektasi kinerja

EU = Ekspektasi usaha

PS = Pengaruh sosial

KF = Kondisi fasilitas

e = Error

### 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 3.3.1. Minat Penggunaan (MP)

Minat penggunaan adalah niat perilaku konsumen terhadap produk atau jasa yang berupa dari hasil kepuasan yang dirasakan konsumen terhadap produk atau jasa yang telah diberikan oleh penyedia jasa. Variabel ini diukur dengan 3 pertanyaan menggunakan skala Likert. Indikator niat perilaku yaitu keinginan pengguna menggunakan secara terus menerus.

#### 3.3.2. Ekspektansi Kinerja

Ekspektansi kinerja merupakan tingkat responden meyakini bahwa menggunakan *e-wallet* dapat membantu mendapatkan keuntungan menghasilkan kinerja maksimal, pengukuran menggunakan skala likert yang terdiri dari sangat setuju (skor 5) sampai dengan sangat tidak setuju (skor 1). Semakin banyak responden yang menjawab sangat setuju artinya semakin tinggi ekspektasi bahwa menggunakan *e-wallet* akan membantu meningkatkan kinerja. Variabel ini diukur dengan 4 pertanyaan menggunakan skala Likert dari (Venkatesh et al., 2016) Harapan kinerja memiliki 4 indikator yaitu:

1. Kesesuaian Kinerja
2. Motivasi Ekstrinsik
3. Manfaat yang dirasakan
4. Keuntungan relative

### 3.3.3. Ekspektansi Usaha

Ekspektansi usaha adalah merupakan tingkat kemudahan yang dirasakan responden terhadap pengguna *e-wallet* dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu), pengukuran menggunakan skala likert yang terdiri dari sangat setuju (skor 5) sampai dengan sangat tidak setuju (skor 1). Semakin banyak responden yang menjawab sangat setuju artinya semakin tinggi anggapan bahwa peminatan penggunaan *e-wallet* karena kemudahannya. Variabel ini diukur dengan 4 pertanyaan menggunakan skala Likert dari (Venkatesh et al., 2016) Harapan kinerja memiliki 4 indikator yaitu:

1. Kenyamanan dalam menggunakan sistem
2. Kemudahan penggunaan aplikasi
3. Kemudahan penggunaan aplikasi
4. Mengurangi Upaya (waktu dan tenaga)

### 3.3.4. Pengaruh Sosial

Pengaruh sosial adalah tingkat kepercayaan adanya seseorang, ataupun orang lain yang dapat mempengaruhi perilaku menggunakan *e-wallet*, pengukuran menggunakan skala likert yang terdiri dari sangat setuju (skor 5) sampai dengan sangat tidak setuju (skor 1). Semakin banyak responden yang menjawab sangat setuju artinya semakin tinggi pengaruh kondisi sosial, orang-orang dan lingkungan disekitarnya yang menganjurkan untuk menggunakan *e-wallet*. Variabel ini diukur dengan 4 pertanyaan menggunakan skala Likert dari (Venkatesh et al., 2016). Kondisi sosial memiliki 4 indikator yaitu :

1. Besarnya dukungan orang sekitar
2. Besarnya dukungan orang sekitar
3. Memberikan manfaat dan dapat mendukung pelaksanaan tugas
4. Saran keluarga

### 3.3.5. Kondisi Fasilitas

Kondisi fasilitas merupakan faktor-faktor obyektif yang dapat memudahkan dalam menerapkan *e-wallet*. Pengukuran menggunakan skala likert yang terdiri dari sangat setuju (skor 5) sampai dengan sangat tidak setuju (skor 1). Semakin banyak responden yang menjawab sangat setuju artinya semakin tinggi pengaruh kondisi fasilitas, orang-orang dan lingkungan disekitarnya yang menganjurkan untuk menggunakan *e-wallet*. Menurut (Compeau, Deborah R., n.d.) terdapat 5 indikator untuk mengukur variabel ini yaitu

1. Sarana
2. Pengetahuan terhadap sistem
3. Prasarana pendukung
4. Dukungan tenaga ahli
5. Penggunaan teknologi pengaruhnya pada pekerjaan

## 3.4 Teknik Analisis Data

### 3.4.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk melihat gambaran atau karakteristik dari data yang diperoleh. Statistik menyediakan nilai frekuensi, pengukur tendensi pusat, disperse dan pengukur-pengukur bentuk (Jogiyanto. (2008) Pengujian-pengujian statistik deskriptif dapat berupa mean, standar deviasi, varian, maksimum,

minimum, sum, range. Statistik deskriptif yang digunakan adalah statistik rata-rata, untuk mendapatkan rata-rata nilai dari sebuah variabel yang telah diteliti pada sekelompok responden.

### 3.5 Uji Kualitas Data

Kuesioner memungkinkan penelitian di bidang ilmu sosial untuk mengamati indikator yang mencerminkan variabel-variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Oleh karena itu ketepatan dan keandalan kuesioner menjadi hal yang penting dalam penelitian. Idealnya pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan pertama kali, sebelum data yang berasal dari kuesioner tersebut diolah peneliti dalam bentuk yang lain supaya peneliti dapat memilah data mana yang bisa digunakan dan data mana yang harus dibuang (Murniati et al., 2013).

#### 3.5.1. Uji Validitas

Validitas yang diuji menggunakan *corrected item total correlation*, yaitu dengan cara mengoreksi skor total diperoleh dengan menjumlahkan semua skor pertanyaan. Dengan kriteria pengujian:

1. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka kuesioner tersebut valid.
2. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka kuesioner tersebut tidak valid.

#### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Pengujian dilakukan dengan mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan dengan menggunakan nilai statistik *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) dan reliabel jika memberikan nilai  $\alpha > 0,6$ .

### 3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi bisa dipakai menjadi *estimacy tool* yang tidak bias, tidak ada heteroskedastistas, tidak ada multikolinearitas yang sempurna, tidak ada autokorelasi antar unsur pengganggu dan model regresi adalah linear dalam parameter apabila sudah sesuai kriteria BLUE (*best linear unbiased estimator*) (Murniati et al., 2013)

### 3.5.4. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis, yang merupakan sampel dari populasi, merupakan data empiris yang memenuhi hakikat naturalistik. Hakikat naturalistik menganut faham bahwa fenomena (gejala) yang terjadi di alam ini berlangsung secara wajar dan dengan kecenderungan berpola. Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) Kolmogorov-Smirnov  $> 0,05$  (Murniati et al., 2013)

### 3.5.5. Uji Heteroskedastisitas

Pada analisis regresi, heteroskedastisitas berarti memiliki varian yang sama situasi dimana keragaman variable independen bervariasi pada data yang kita miliki. Salah satu asumsi kunci pada metode regresi biasa adalah bahwa error memiliki keragaman yang sama pada tiap-tiap sampelnya. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika sig.  $> 0,05$  (Murniati et al., 2013)

### 3.5.6. Uji Multikolinearitas

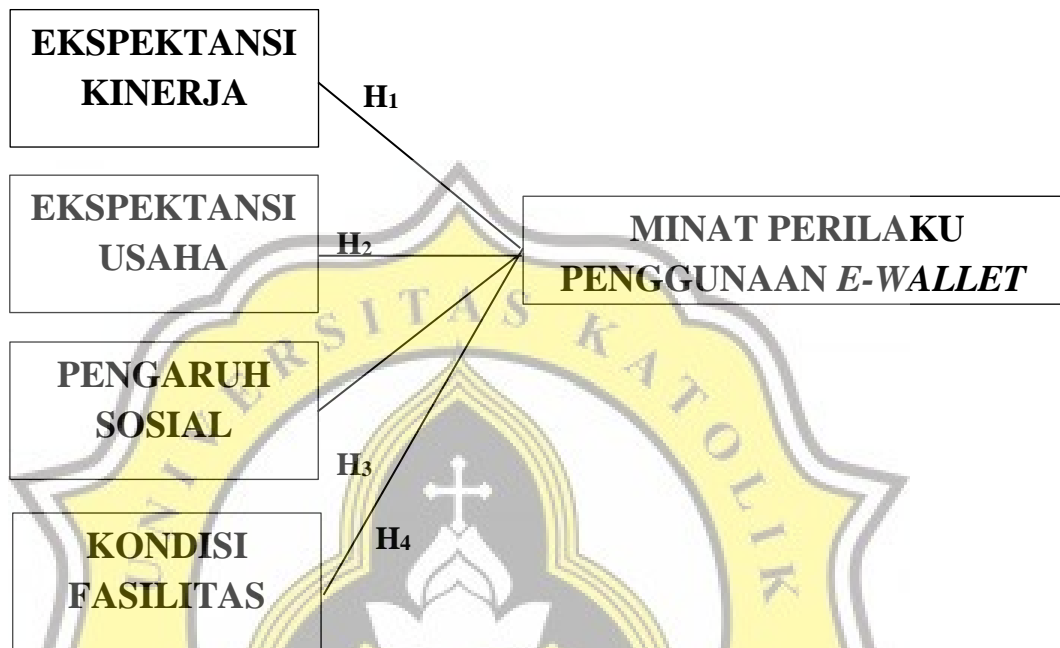
Multikolinearitas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linear pasti. Multikolinearitas menyebabkan regresi tidak efisien atau penyimpangannya besar (Murniati et al., 2013). Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance*



*inflation factor* (VIF). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF ≤ 10 (Murniati et al., 2013)

### 3.6 Uji Hipotesis

#### 3.6.1. Menyatakan Hipotesis



Berikut adalah hipotesis yang diuji dalam penelitian ini.

$H_0 \leq 0 \rightarrow H_1$ : Ekpektansi kinerja tidak berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan *e-wallet*

$H_{a1} > 0 \rightarrow H_1$ : Ekpektansi kinerja berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *e-wallet*

$H_0 \leq 0 \rightarrow H_2$ : Ekpektansi usaha tidak berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan *e-wallet*

$H_{a2} > 0 \rightarrow H_2$ : Ekpektansi usaha berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *e-wallet*

$H_{03} \leq 0 \rightarrow H_3$ : Pengaruh Sosial tidak berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan *e-wallet*

$H_{a3} > 0 \rightarrow H_3$ : Pengaruh Sosial berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *e-wallet*

$H_{04} \leq 0 \rightarrow H_4$ : Kondisi Fasilitas tidak berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan *e-wallet*

$H_{a4} > 0 \rightarrow H_4$ : Kondisi Fasilitas berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan *e-wallet*

### 3.6.2. Memilih Tingkat Keyakinan

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini sebesar 100%, artinya tingkat eror yang dapat ditoleransi sebesar 10%

### 3.6.3. Menghitung Nilai Statistik

Perhitungan nilai statistik digunakan SPSS sebagai program komputer dalam menghitung nilai statistik dari semua data yang telah diperoleh.

### 3.6.4. Mendapatkan Nilai Uji Kritis

Untuk mendapatkan nilai uji kritis digunakan SPSS sebagai program yang membantu analisa data

### 3.6.5. Menginterpretasikan Hasil

1. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  dan nilai  $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$  dan  $\alpha_4 > 0$  maka  $H_1, H_2, H_3$ , dan  $H_4$  diterima.
2. Jika nilai  $\text{sig} \geq 0,05$  dan nilai  $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$  dan  $\alpha_4 \leq 0$  maka  $H_1,$